

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, di Indonesia pendidikan merupakan hal yang sangat berpengaruh dan penting. Setiap orang berusaha untuk berjuang melakukan jenjang pendidikan setinggi-tingginya. Karena pendidikan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang di era perkembangan zaman dan kemajuan teknologi ini. Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagai mana tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 BAB II Pasal 3:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Masyarakat semakin menyadari akan pentingnya pendidikan, namun yang lebih penting adalah bagaimana pendidikan itu dilaksanakan, terutama pendidikan di Indonesia. Jika pengajaran atau proses belajar mengajar dilakukan dengan cara yang tepat dan benar, maka cita-cita pendidikan akan tercapai dengan baik.

Dalam pendidikan kita harus memperhatikan proses pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar. Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen berfungsi secara keseluruhan, peserta didik merasa senang, puas dengan hasil pembelajaran, sarana/fasilitas memadai, materi dan metode memadai, guru yang profesional (Majid, 2007, hlm. 18). Kita harus paham bahwa tinjauan Hasil Belajar adalah outputnya, yaitu kompetensi peserta didik.

Hasil Belajar merupakan hal yang masih kurang pada pendidikan Indonesia ini, perlu kita ketahui bahwa dengan pembelajaran

Tika Nafisah, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang efektif akan sangat berpengaruh penting terhadap hasil atau Hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar khususnya siswa Kelas X pada mata pelajaran Korespondensi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi, alasan peneliti hanya mengambil Kelas X karena rendahnya hasil pembelajaran di Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran sangat terlihat. Hal ini sesuai dengan data rekapitulasi ketidakhadiran yang diperoleh peneliti seperti yang terlihat pada tabel 1 :

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Korespondensi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

No	Tahun	Kelas	Jumlah Ketidakhadiran Siswa (Alpha)	Keterangan
1.	2014/2015	X AP 1	25	83 siswa
		X AP 2	29	
		X AP 3	29	
2.	2015/2016	X AP 1	34	94 siswa
		X AP 2	39	
		X AP 3	21	
3.	2016/2017	X AP 1	44	104 siswa
		X AP 2	26	
		X AP 3	34	

Sumber: Wali Kelas di kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Sangkuriang 1 Cimahi (data diolah).

Berdasarkan data pada tabel di atas, tingkat kehadiran siswa Kelas X pada mata pelajaran Korespondensi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi masih belum optimal, ini terlihat dari fluktuatif tingkat ketidakhadiran siswa tanpa keterangan (alpha) yang cukup signifikan. Pada tahun ajaran 2014/2015 ketidakhadiran siswa sebanyak 83 siswa, sedangkan pada tahun ajaran 2015/2016 terjadi kenaikan menjadi sebanyak 94 siswa, dan pada tahun ajaran 2016/2017 terjadi kenaikan lagi menjadi 104 siswa.

Tika Nafisah, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Ketidakhadiran tertinggi terjadi pada tahun ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kehadiran siswa masih rendah.

Selain tingkat kehadiran Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pajajaran yang belum optimal, diperkuat lagi dengan data rekapitulasi rata-rata nilai akhir siswa Kelas X yang masih rendah dibawah rata-rata. Berikut ini rekapitulasi rata-rata nilai akhir siswa Kelas X pada mata pelajaran Korespondensi Administrasi Perkantoran:

Tabel 1.2
Rekapitulasi Rata-rata Nilai Akhir Siswa Kelas X
Pada Mata Pelajaran Korespondensi
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
di SMK Sangkuriang 1 Cimahi

No.	Kelas	KKM	Tahun Ajaran		
			2014/2015	2015/2016	2016/2017
1.	X AP 1 (36 siswa)	75	7.34	7.39	7.58
2.	X AP 2 (36 siswa)	75	7.66	7.48	7.23
3.	X AP 3 (36 siswa)	75	7.25	7.47	7.30
Rata-rata		75	7,41	7,44 (naik 3%)	7,37 (turun 7%)

Dapat kita lihat dari tabel 1.2 terdapat penurunan nilai dari tahun ke tahun, pada tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 108 siswa rata-rata nilai akhir siswa Kelas X yaitu 7.41, kita lihat pada tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 108 siswa terdapat kenaikan rata-rata nilai akhir Kelas X di SMK Pajajaran Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yaitu 7.44 naik sedikit dari tahun sebelumnya yaitu 3%, dan pada tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri atas 108 siswa, terdapat penurunan nilai rata-rata hasil akhir dari mata pelajaran Korespondensi yang saya ambil itu 7.12 lebih rendah dari tahun ajaran

Tika Nafisah, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sebelumnya yaitu turun 7% dari tahun kemarin. Dari data rata-rata nilai akhir siswa selama 3 tahun dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar siswa terjadi penurunan berturut-turut setiap tahun ajarannya, ini berarti Hasil Belajar di SMK Pajajaran Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran masih rendah.

Memperhatikan seluruh uraian di atas, terlihat bahwa masih rendahnya pembelajaran yang efektif di SMK Sangkuriang 1 Cimahi yang ditunjukkan dari data jumlah kehadiran siswa yang masih adanya siswa yang alpha dan juga rata-rata nilai akhir siswa yang diambil dari 3 tahun ajaran terdapat penurunan, sehingga hal tersebut memberikan indikasi adanya kesenjangan antara apa yang diharapkan guru dan sekolah dengan kenyataan yang terjadi. Berkaitan dengan itu, sudah selayaknya diteliti faktor-faktor yang dapat meningkatkan Hasil Belajar.

Dalam penelitian ini faktor yang diambil sebagai faktor yang dapat membangkitkan Hasil Belajar siswa yaitu manajemen kelas. Dalam buku Manajemen Kelas Komprehensif (2012, hlm. 16) dikatakan bahwa Manajemen kelas yang baik bukan hanya secara tidak langsung dapat bekerja sama dengan siswa dalam mengurangi perilaku menyimpang dan dapat menangani secara efektif ketika perilaku tersebut terjadi, tetapi juga menopang kegiatan akademik yang bermanfaat.

Manajemen kelas merupakan salah satu keterampilan dalam dasar mengajar yang bertujuan untuk mewujudkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang optimal, artinya kemampuan ini erat hubungannya dengan kemampuan profesional guru untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan, menyenangkan peserta didik dan menciptakan disiplin secara sehat.

Selain manajemen kelas, faktor lain yang berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa adalah adanya kesiapan belajar siswa. Dimana perlu kita ketahui juga bahwa dengan adanya kesiapan belajar maka akan mendorong siswa untuk lebih mencurahkan perhatiannya pada mata pelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran juga, kesiapan belajar menyebabkan siswa lebih aktif, bersungguh-sungguh dan penuh semangat untuk belajar. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Djamarah (2002, hlm. 25), beliau mengatakan bahwa “Kesiapan untuk belajar

Tika Nafisah, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan yang akan berakibat pembelajaran menjadi lebih efektif”.

Berdasarkan pernyataan di atas, salah satu faktor penting dalam membangkitkan Hasil Belajar siswa adalah manajemen kelas dan kesiapan belajar siswa. Sehingga hal ini membuat guru untuk lebih peka terhadap perubahan perilaku pada diri siswa dan memperhatikan proses pembelajaran yang dapat menimbulkan rasa senang pada diri siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka dari itu guru dan pihak sekolah dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam memajemen kelas secara efektif untuk memenuhi kebutuhan siswa, agar dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

Mengamati persoalan-persoalan di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengkaji lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Manajemen Kelas dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Korespondensi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi”**.

Tika Nafisah, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka untuk mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh manajemen kelas dan kesiapan belajar terhadap Hasil Belajar siswa, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manajemen Kelas dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Korespondensi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi”**.

Adapun untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini, maka peneliti membatasi pada permasalahan berikut ini:

1. Bagaimana gambaran efektivitas manajemen kelas di SMK Sangkuriang 1 Cimahi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran?
2. Bagaimana gambaran tingkat kesiapan belajar di SMK Sangkuriang 1 Cimahi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran?
3. Bagaimana gambaran tingkat hasil belajar di SMK Sangkuriang 1 Cimahi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran?
4. Adakah pengaruh manajemen kelas terhadap Hasil Belajar di SMK Sangkuriang 1 Cimahi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran?
5. Adakah pengaruh kesiapan belajar terhadap Hasil Belajar di SMK Sangkuriang 1 Cimahi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran?
6. Adakah pengaruh manajemen kelas dan kesiapan belajar siswa terhadap Hasil Belajar di SMK Sangkuriang 1 Cimahi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah tentang manajemen kelas dan kesiapan belajar siswa terhadap Hasil Belajar peserta didik. Namun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Gambaran efektivitas manajemen kelas di SMK Sangkuriang 1 Cimahi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran?

Tika Nafisah, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Gambaran tingkat kesiapan belajar peserta didik kelas di SMK Sangkuriang 1 Cimahi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran?
3. Gambaran tingkat hasil belajar siswa di SMK Sangkuriang 1 Cimahi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran?
4. Pengaruh manajemen kelas terhadap Hasil Belajar di SMK Sangkuriang 1 Cimahi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran?
5. Pengaruh kesiapan belajar terhadap Hasil Belajar di SMK Sangkuriang 1 Cimahi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran?
6. Pengaruh manajemen kelas dan kesiapan belajar siswa terhadap Hasil Belajar di SMK Sangkuriang 1 Cimahi Jurusan Administrasi Perkantoran?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan beberapa kegunaan, diantaranya:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai pengaruh manajemen kelas dan kesiapan belajar terhadap Hasil Belajar siswa.
2. Secara Praktis
 - a. Memberikan masukan kepada pihak sekolah dan guru-guru Administrasi Perkantoran serta guru-guru lainnya tentang pentingnya manajemen kelas dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.
 - b. Memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang manajemen kelas, kesiapan belajar, dan Hasil Belajar siswa serta memperkaya wawasan dan keilmuan tentang ketiga variabel tersebut khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Tika Nafisah, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tika Nafisah, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu